



MUTU PENDIDIKAN

14 Sekolah di Jogja Menjadi Labschool UNY

JOGJA—Sebanyak 14 unit sekolah mulai jenjang TK hingga SMA/SMK dijadikan *labschool* atau laboratorium sekolah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Peresmian awal *labschool* tersebut dilakukan di SMAN 9 Jogja, Rabu (8/1).

Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY Prof. Wawan Sundawan Suherman menegaskan, *labschool* secara umum dirancang untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Jogja. Bagi UNY, keberadaan laboratorium sekolah tersebut sebagai prasyarat di mana lembaga pendidikan profesi harus memiliki *labschool*.

Beberapa sekolah yang dijadikan *labschool* bukanlah sekolah-sekolah yang selama ini memiliki label sekolah unggulan. Meski begitu, sekolah-sekolah tersebut memiliki karakteristik sendiri sesuai misi yang diusung masing-masing sekolah.

"*Labschool* ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan pendidikan berdasarkan kearifan lokal, baik bagi siswa maupun guru," terang Wawan, saat peresmian *labschool* SMAN 9.

14 Sekolah yang menjadi Labschool UNY

1 TK Negeri 2 Jogja	8 SMAN 4 Jogja
2 TK Negeri Pembina Jogja	9 SMAN 6 Jogja
3 TK Pedagogia Jogja	10 SMAN 9 Jogja
4 SDN Tegalsrejo 1 Jogja	11 SMKN 2 Jogja
5 SDN Giwangan Jogja	12 SMKN 5 Jogja
6 SMPN 1 Jogja	13 SMKN 6 Jogja
7 SMPN 7 Jogja	14 SMKN 7 Jogja

standar laboratorium, Wawan menjelaskan, nanti dalam pembelajaran meja dan kursi bisa diubah-ubah, sarana pembelajaran berbasis IT di setiap kelas, perpustakaan juga berbasis IT.

"Disediakan pula ruang observasi, ruang refleksi, ruang sumber belajar, dan sarana olahraga yang standar. Penerapan teknologi komunikasi juga sangat penting serta pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah," ujarnya.

Rektor UNY Prof. Rochmat Wahab mengatakan, penyelenggaraan sekolah laboratorium tersebut merupakan kerja sama UNY dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Program pengembangan inovasi pembelajaran dan kebijakan pendidikan ini bertujuan untuk melahirkan para guru profesional.

"Sekolah yang baik tergantung pada kompetensi kepala sekolah dan para gurunya. Dengan 14 sekolah yang dijadikan *labschool*, kami bertekad membangun kembali jaringan *labschool* yang telah "runtuh" agar keinginan UNY melahirkan guru-guru profesional dapat tercapai," ujar Rochmat.

Rochmat menuturkan, keberadaan *labschool* UNY sempat menghilang akibat kebijakan pemerintah pusat terkait otonomi daerah. Dan melalui kebijakan pendidikan dan sertifikasi guru, UNY kembali memulai pengembangan *labschool*. Ia berharap, 14 *labschool* tersebut mampu berkembang menjadi sekolah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat akan pendidikan saat ini.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana mengatakan, program *labschool* yang dilaksanakan juga mencakup pendampingan UNY untuk melaksanakan kurikulum 2013. Dengan pendampingan tersebut dia berharap implementasi kurikulum 2013 di sekolah-sekolah di Kota Jogja berjalan efektif dan efisien.

"Jika sekolah-sekolah *labschool* dapat pendampingan, maka pendampingan yang awalnya akan dilaksanakan di sekolah-sekolah ini, bisa dialihkan ke sekolah lain. Ini tentu meringankan kerja kami," ujarnya.

Adapun Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti berharap, peningkatan kualitas pendidikan di Jogja harus selaras dengan visi misi pemerintah. Melalui *labschool*, lanjutnya, upaya mewujudkan proses pendidikan yang menantang, menyenangkan dan kreatif bisa terlaksana. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
Dinas Pendidikan		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005